



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

EXHIBITION HALL DI KAWASAN INDUSTRI BOLOK KUPANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
FERISA BHISMO NUGROHO
NIM. L2B 098 227

Periode 78
Maret - Juni 2002

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lepasnya propinsi Timor Timur dari pemerintah Republik Indonesia sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada umumnya dan propinsi Nusa Tenggara Timur pada khususnya. Harga-harga barang melambung tinggi sehingga daya beli masyarakat berkurang. Barang-barang baik bahan baku dan barang jadi tersebut banyak berasal dari luar daerah. Hal ini disebabkan belum banyaknya pabrik dan tidak adanya kawasan industri di propinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam menghadapi era globalisasi perekonomian, Pemerintah Daerah menyadari hal tersebut akan menghambat pembangunan di wilayahnya. Oleh karena itu segera diatasi Pemerintah Daerah dengan pengembangan industri di suatu kawasan industri. Kawasan Industri tersebut sudah ditetapkan dalam Rencana Umum Tata Ruang Wilayah (RUTRW) Propinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur, PERDA Nomor 6 tahun 1997 dan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah (RUTRW) Kabupaten Kupang. Penetapan kawasan industri adalah di kawasan Tenau-Bolok di Kecamatan Kupang Barat. Kawasan industri tersebut terpadu dengan perumahan, wisata pantai dan daerah budidaya mutiara.

Melihat kondisi tersebut, para investor dan pelaku bisnis akan tertarik untuk melakukan kegiatan bisnis di tempat tersebut. Mereka akan berusaha untuk menguagai persepsi konsumen sebagai target pemasaran dari produk yang dihasilkan melalui kegiatan promosi dalam hal ini pameran (eksibisi). Dengan melakukan kegiatan tersebut mereka memperkenalkan sekaligus memasarkan produk kepada konsumen. Jadi kegiatan promosi melalui pameran merupakan kegiatan yang diandalakn oleh produsen untuk memasarkan produksinya.

Dalam melakukan kegiatan promosi melalui pameran diperlukan suatu tempat khusus seperti *exhibition hall* yang dapat mewadahi aktivitas promosi dan dapat menunjang pemasaran. Maka di Kupang dibutuhkan suatu tempat untuk melakukan kegiatan eksibisi, sehingga dapat mendukung sector industri dan perdagangan. Selain itu

adanya kegiatan eksibisi dapat menjadi daya tarik pariwisata Kabupaten Kupang, baik untuk skala regional, nasional maupun internasional

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan LP3A ini adalah mengungkap semua hal yang berhubungan dengan exhibition hall yang digunakan sebagai wadah untuk melakukan kegiatan promosi dan pemberi informasi yang professional dan proporsional. Hal tersebut selanjutnya digunakan sebagai panduan dalam perancangan fisik exhibition hall.

Sasaran pembahasannya adalah mengungkapkan dan merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan exhibition hall, serta program dan kapasitas ruang exhibition hall.

3. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan exhibition hall ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan data-data kualitatif, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

- Studi literatur, yaitu data sekunder yang dipakai sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.
- Wawancara, yaitu dialog langsung dengan pelaku aktivitas, mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan LP3A

Bab II Tinjauan Umum

Tinjauan mengenai exhibition hall yang mencakup pengertian, fungsi, tujuan, aktivitas, pelaku, jenis pameran, materi pameran dan tata peragaan pameran.

Bab III Tinjauan Khusus Exhibition Hall di Kawasan Industri Bolok Kabupaten Kupang

Uraian mengenai kondisi umum Kawasan Industri Bolok Kabupaten Kupang, meliputi factor-faktor pendukung, tinjauan fisik dan non fisik.

Bab IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan dari hasil penguraian masalah pada bab sebelumnya yang berfungsi untuk membatasi pembahasan

Bab V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan

Uraian mengenai analisa dan pendekatan perencanaan dan perancangan yang mencakup dasar-dasar pendekatan, pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, arsitektural, serta studi lokasi dan lahan.

Bab VI Konsep dan Program Dasar Perancangan

Membahas tentang rumusan konsep dan program dasar perancangan, penekanan desain, factor penentu perancangan, persyaratan perancangan dan program rancangan.